

**PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN, PENGETAHUAN AKUNTANSI,
PENGALAMAN USAHA DAN SKALA USAHA TERHADAP PENGGUNAAN
INFORMASI AKUNTANSI PADA USAHA KECIL MENENGAH(Studi Kasus Pada
pelaku UKM di Jalan Karangjati dan Jalan Pringapus Kabupaten Semarang)**

Siti Fithorih¹⁾, Ari Pranaditya²⁾

¹⁾ Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi

²⁾ Dosen Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi

ABSTRACT

This study aims to determine the Effect of Education Level, Accounting Knowledge, Business Scale and Business Experience on Accounting Information in Small and Medium Enterprises (SMEs) located on Jalan Karangjati and Jalan Pringapus Semarang Regency

The research population is Small and Medium Enterprises located on Jalan Karangjati and Jalan Pringapus. The research sample was taken survey technique where all pupulations were sampled. The independent variables used are the Level of Education, Knowledge of Accountants, Scale of Business and Business Experience while the dependent variable is Accounting Information.

The results showed that the level of education did not significantly influence the use of accounting information, accounting knowledge had a significant effect on the use of accounting information, the business scale did not significantly influence the use of accounting information and business experience had a significant effect on the use of accounting information

Keywords: *Education Level, Accounting Knowledge, Business Scale, Business Experience*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi, Skala Usaha dan Pengalaman Usaha terhadap Informasi Akuntansi pada Usaha Kecil Menengah (UKM) yang berada di Jalan Karangjati dan Jalan Pringapus Kabupaten Semarang

Populasi penelitian adalah pelaku Usaha Kecil Menengah yang berada di Jalan Karangjati dan Jalan Pringapus. Sampel penelitian diambil teknik survei dimana semua populasi dijadikan sampel. Variabel independen yang digunakan adalah Tingkat Pendidikan, Pengetahuan Akuntanasi, Skala Usaha dan Pengalaman Usaha sedangkan variabel dependen adalah Informasi Akuntansi.

Hasil penelitian menunjukkan Tingkat Pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi, Skala Usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi dan Pengalaman Usaha berpengaruh signifikan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Kata Kunci : Tingkat Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi, Skala Usaha, Pengalaman Usaha

PENDAHULUAN

Usaha Kecil Menengah (UKM) merupakan salah satu kegiatan ekonomi strategis yang memiliki peran penting bagi pertumbuhan ekonomi negara maju maupun negara berkembang. Peranan penting yang dimaksud adalah selain mampu melakukan perluasan pada kesempatan usaha, UKM juga memberikan manfaat seperti perluasan kesempatan kerja yang selama ini dibutuhkan masyarakat dalam menunjang kebutuhan ekonomi sehari-hari. Sekain itu UKM juga dapat memberikan kontribusi positif baik secara makro maupun mikro yaitu dengan terserapnya angkatan kerja, meningkatkan serta pertumbuhan investasi. Oleh karena itu Usaha Kecil Menengah (UKM) menjadi salah satu pilar penting bagi pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Penggunaan informasi akuntansi pada Usaha Kecil Menengah (UKM) merupakan salah satu upaya dalam mengantisipasi kegagalan usaha yang dijalankan. Selain itu, informasi akuntansi dapat memberikan dan menyajikan informasi penting yang relevan untuk mengetahui apakah kinerja usaha yang dijalankan sesuai dengan harapan atau tidak, lebih spesifik dijelaskan bahwa penggunaan informasi akuntansi pada perusahaan kecil akan membantu pihak manajemen dalam melakukan perencanaan, kontrol, pengambilan kebijakan dan evaluasi kinerja terhadap perusahaan.

Variabe-variabel yang digunakan dalam analisis ini adalah tingkat pendidikan, pengetahuan akuntansi, skala usaha dan pengalaman usaha .

Beberapa penelitian yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi informasi akuntansi antara lain penelitian yang dilakukan oleh Holmes dan Nicholls (1998) mengungkapkan bahwa tingkat pendidikan, pengetahuan akuntansi Dan skala usaha memiliki pengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi. Penelitian olehFitriyah (2006) menyatakan bahwa variabel pengetahuan akuntansi, skala usaha Dan pengalaman usaha positif

terhadap penggunaan informasi akuntansi. Penelitian yang dilakukan oleh Nalukenge, et al (2012) juag menjelaskan bahwa tingkat pendidikan dan pengetahuan akuntansi hubungan positif terhadap kualitas informasi akuntansi yang dihasilkan. Penelitian Chiliya dan Lombart (2012) mengungkapkan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi tidak pada variabel skala usaha. Penelitian Astuti (2007) mengungkapkan bahwa skala usahaberpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi, sedangkan variabel tingkat pendidikan dan umur perusahaan tidak memiliki hubungan positif. Penelitian yang dilakukan oleh Wahyudi (2009) menjelaskan bahwa variabel tingkat pendidikan pemilik atau manajer, skala usaha mempunyai mempunyai hubungan positif terhadap penggunaan informasi akuntansi. Menurut Chairul Anwar (2012) dalam penelitiannya menyatakan bahwa persepsi pengusaha kecil dan menengah berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Menurut Dwi Lestanti (2015) dalam penelitiannya menyatakan bahwaterdapat pengaruh positif dan signifikan pengaruh pengalaman usaha terhadap persepsi penggunaan informasi akunatansidan terdapat pengaruh positif dan signifikan pengetahuan akuntansi terhadap persepsi penggunaan informasi akunatansi pada pelaku UMKM di Boyolali. Menurut Evi Linawati (2015) dalam penelitiannya menyatakan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM Konveksi di Kecamatan Tingkir Lor Kota Salatiga. Menurut Choirul Hudha (2017) dalam penelitiannya menyatakan bahwa variabel tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi, sedangkan pengetahuan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akunatansi. Penelitian Destiana Setyaningrum mengatakan bahwa pendidikan pemilik dan pengetahuan akuntansi pemilik secara parsial

berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Penelitian ini ditujukan pada pelaku Usaha Kecil Menengah (UKM) di sepanjang Jalan Pringapus dan Jalan Karangjati. Lokasi ini dipilih karena di sepanjang Jalan tersebut mempunyai potensi besar untuk memajukan usahanya. Jenis usaha yang kembangkan sebagian besar memilih untuk berjualan makanan. Terdapat banyak pabrik industri di daerah karangjati dan pringapus yang sebagian besar jenis usaha yang lebih cepat perkembangannya yaitu jenis usaha makanan. Untuk dapat meningkatkan usaha yang dijalankan untuk mendapat keuntungan yang banyak pelaku UKM harus mempunyai kemampuan untuk mengelola usahanya, salah satunya adalah pengelolaan keuangan usaha dengan memanfaatkan informasi akuntansi dalam usaha yang dijalankan.

TELAAH PUSTAKA

Teori Kegunaan Keputusan (*decision usefulness theory*)

Teori kegunaan keputusan mencakup mengenai syarat dari kualitas informasi akuntansi yang berguna dalam keputusan yang akan diambil oleh pengguna. Teori kegunaan keputusan menjadi referensi dari penyusunan kerangka konseptual *Financial Accounting Standard Boards (FASB)*, yaitu *Statement of Financial Accounting Concepts (SFAC)* yang berlaku di Amerika Serikat (Staubus, 2000). Kegunaan keputusan informasi akuntansi mengandung komponen-komponen yang perlu dipertimbangkan oleh para penyaji informasi akuntansi agar cakupan yang ada dapat memenuhi kebutuhan para pengambil keputusan yang akan menggunakannya. Tingkat kebutuhan para pengguna laporan keuangan perlu dipertimbangkan dalam penyajian informasi akuntansi.

Penggunaan Informasi

Penggunaan informasi akuntansi penting dilakukan, karena akan memberikan dampak

serta manfaat terhadap usaha yang dilakukan, sehingga menjadi terarah dan terencana. Informasi akuntansi adalah informasi kuantitatif tentang entitas ekonomi yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan ekonomi dalam menentukan pilihan-pilihan antara alternatif-alternatif tindakan (Bekaoui, 2010). Pengklasifikasian dari informasi akuntansi menurut manfaatnya bagi pemakai antara lain meliputi (Holmes dan Nicholls (2010) :

- a. *Statutory accounting information*, merupakan informasi yang harus disiapkan sesuai dengan peraturan yang ada.
- b. *Budgetary information*, yaitu informasi akuntansi yang disajikan dalam bentuk anggaran yang berguna bagi pihak internal dalam perencanaan, penilaian dan pengambilan keputusan.
- c. *Additional accounting information*, yaitu informasi akuntansi lain yang disiapkan perusahaan dengan tujuan untuk meningkatkan efektivitas pengambilan keputusan.

Tingkat pendidikan

Pendidikan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008) yaitu proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau sekelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Di dalam Undang-Undang Republik Indonesia pasal 1 Nomor 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional, pengertian pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Sisdiknas, 2003).

Pengetahuan Akuntansi

Pengetahuan akuntansi adalah seperangkat ilmu tentang system informasi

yang menghasilkan laporan keuangan bagi pihak-pihak yang berkepentingan tentang aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan. Pengetahuan akuntansi dapat didefinisikan sebagai seperangkat ilmu yang tersusun tentang bagaimana pencatatan, penggolongan dan peringkasan transaksi dan kejadian bersifat keuangan dengan cara berdaya guna dan bentuk satuan uang, penginterpretasi hasil proses tersebut berupa informasi kuantitatif yang digunakan untuk pengambilan keputusan ekonomi sebagai dasar untuk memilih berbagai alternatif (Sitorus, 2017).

Pengalaman Usaha

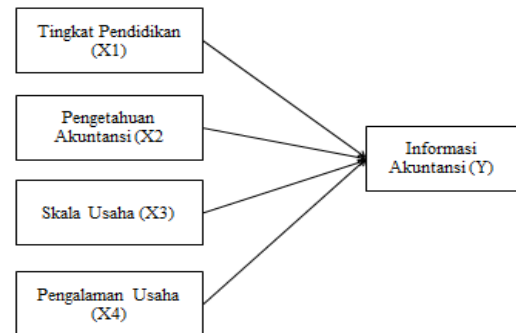
Pengalaman kerja adalah proses pembentukan pengetahuan atau keterampilan tentang metode suatu pekerjaan karena keterlibatan karyawan tersebut dalam pelaksanaan tugas pekerjaan (Manulang, 1984 : 15). Pengalaman kerja adalah ukuran tentang lama waktu atau masa kerja yang telah ditempuh seseorang dapat memahami tugas-tugas suatu pekerjaan dan telah melaksanakan dengan baik (Ranupandojo, 1984 : 71). Pengalaman kerja adalah pengetahuan atau keterampilan yang telah diketahui dan dikuasai seseorang yang akibat dari perbuatan atau pekerjaan yang telah dilakukan selama beberapa waktu tertentu (Trijoko, 1980 : 82).

Skala Usaha

Menurut Era Astuti dalam Anggraini (2013:12) skala usaha adalah kemampuan perusahaan dalam mengelola usahanya dengan melihat berapa jumlah karyawan yang dipekerjakan dan berapa besar pendapatan yang diperoleh perusahaan dalam satu periode akuntansi. Jumlah karyawan yang dipekerjakan dapat menggambarkan seberapa besar perusahaan tersebut semakin banyak karyawan yang dipekerjakan maka skala perusahaan tersebut juga semakin besar. Jumlah pendapatan yang dihasilkan perusahaan dapat menunjukkan perputaran aset atau modal yang dimiliki oleh perusahaan. Agar

dapat mengatur keuangan yang semakin kompleks maka diperlukan informasi akuntansi sebagai alat untuk mengambil keputusan.

Hipotesis Penelitian



- H1 : Tingkat pendidikan berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi.
- H2 : Pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi.
- H3 : Pengalaman usaha berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi
- H4 : Skala Usaha berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi

METODE PENELITIAN

Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut, sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian ini variabel independennya adalah tingkat pendidikan, pengetahuan akuntansi, pengalaman usaha dan skala usaha. Variabel dependennya adalah penggunaan informasi akuntansi.

Definisi Operasional Variabel

Definisioperasional variabel penelitian adalah seperangkat petunjuk yang lengkap tentang apa yang harus diamati serta bagaimana mengukur suatu variabel maupun konsep definisi operasional

tersebut dapat membantu kita untuk mengklasifikasi gejala di sekitar kedalam suatu kategori khusus dari variabel (Walizer dan Wienir, 2011).

1. Informasi Akuntansi = Informasi statutori, Informasi anggaran, Informasi tambahan (Holmes & Nicholls).
2. Tingkat Pendidikan = SD, Pendidikan Menengah, SMA, Diploma, Sarjana (Noto atmodjo ,2003).
3. Pengetahuan akuntansi = Pengetahuan deklaratif dan Pengetahuan prosedural (Bonner dan Walker, 1994).
4. skala usaha = Banyaknya penggunaan sistem informasi akuntansi, Pengaplikasian sistem informasi akuntansi, Inisiatif penggunaan sistem informasi akuntansi (sumber: Hendra, 2015).
5. Pengalaman usaha = Laba/ *profitability*, Produktivitas dan efisiensi, Daya saing, Kompetensi dan etika usaha, Terbangunnya citra baik (Noor, 2007).

Populasi dan Sampel

Jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini ditentukan melalui metode sensus, dimana semua populasi yang ada dipilih menjadi sampel (Hadi, 2003). Dengan mengambil sampel sebanyak 100 pelaku Usaha Kecil Menengah di sepanjang Jalan Pringapus dan Jalan Karangjati Ungaran.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan adalah data subyek, yaitu jenis data penelitian yang berupa opini, sikap, pengalaman atau karakteristik dari seseorang atau sekelompok orang yang menjadi subyek penelitian (Ferdinand, 2006). Sumber data adalah tempat atau asal data yang diperoleh (Marzuki, 2005). Sumber data yang penulis pergunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Sumber data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat untuk pertama kali.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah angket atau kuesioner. Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner pilihan ganda, dimana setiap item soal disediakan 5 (lima) pilihan jawaban. Dalam penelitian ini jawaban yang diberikan oleh responden kemudian diberi skor dengan mengacu pada skala Likert.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Instrumen Penelitian

Pengujian instrumen penelitian dilakukan agar instrumen yang digunakan untuk penelitian, instrumen telah siap digunakan dan mendapatkan hasil yang akurat. Pengujian yang dilakukan adalah uji validitas Dan uji rabilitas.

a. Uji Validitas

Ujivaliditas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner(Arikunto, 2001).

Tabel 1 Hasil Pengujian Validitas

Item	Jumlah	Valid	Gugur
X1	5	5	-
X2	5	5	-
X3	5	5	-
X4	5	5	-
Y	8	8	-

Sumber Data yang diolah (2019)

b. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel.

Tabel 2 Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
X1	0,646	Reliabel
X2	0,762	Reliabel
X3	0,677	Reliabel
X4	0,762	Reliabel
Y	0,888	Reliabel

Sumber: Data yang diolah (2019)

Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Deskripsi kategori variabel menggambarkan tanggapan responden mengenai Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi, Skala Usaha dan Pengalaman Usaha terhadap Informasi Akuntansi pada Pelaku Usaha Kecil Menengah (Studi kasus pada Pelaku Usaha Kecil Menengah (UKM) di sepanjang Jalan Karangjati dan Jalan Pringapus Kabupaten Semarang.

Tabel 3 Hasil Analisis Data

KET	X1	X2	X3	X4	Y
Mean	13	11	13	14	16
Median	24	24	22	25	39
Mode	17,8	17,8	18,5	20,1	29,3
Std.Dev	2,166	3,037	2,134	2,396	5,795

Sumber: Data yang diolah (2019)

Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Sig	Ket
X1	0,122	Normal
X2	0,200	Normal
X3	0,456	Normal
X4	0,357	Normal

Sumber: Data yang diolah (2019)

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa semua variabel tingkat pendidikan, pengetahuan akuntansi, skala usaha Dan pengalaman usaha mempunyai signifikan lebih dari 0,05 maka variabel tersebut normal.

b. Uji Multikoloniertas

Tabel 5. Hasil Uji Multikoloniertas

Variabel	Toler ance	VIF	Keterangan
X1	0,995	1,005	Tidak ada kolerasi
X2	0,908	1,101	Tidak ada kolerasi
X3	0,775	1,290	Tidak ada kolerasi
X4	0,742	1,347	Tidak ada kolerasi

Sumber: Data yang diolah (2019)

Dari tabel diatas terlihat bahwa semua variabel mempunyai nilai toleransi di atas 0,1 dan nilai VIF dibawah 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terjadi multikolonieritas.

Uji heteroskedastisitas

Tabel 6. Hasil Ujiheteroskedastisitas

Variabel	SIG	Ket
X1	0,890	Tidak ada heteroskedastisitas
X2	0,002	Ada heteroskedastisitas
X3	0,524	Tidak ada heteroskedastisitas
X4	0,047	Ada heteroskedastisitas

Sumber: Data yang diolah (2019)

Tabel ini menunjukkan bahwa variabel tingkat pendidikan dan skala usaha menunjukkan tidak ada heteroskedastisitas mempunyai nilai lebih dari 0,05. Sedangkan untuk variabel pengetahuan akuntansi dan pengalaman usaha ada heteroskedastisitas mempunyai nilai kurang dari 0,05.

Hasil Uji Hipotesis

Tabel 7. Pengaruh Tingkat Pendidikan terhadap Informasi Akuntansi

Model	R ²	Sig	b	t _{hitung}
X1-Y	0,00	890	28,669	0,139

Sumber: Data yang diolah (2019)

Tabel 8. Pengaruh Pengetahuan Akuntansi terhadap Informasi Akuntansi

Model	R ²	Sig	b	t _{hitung}
X1-Y	0,00	890	28,669	0,139

Sumber: Data yang diolah (2019)

Tabel 9. Pengaruh Skala Usaha terhadap Informasi Akuntansi

Model	R ²	Sig	b	t _{hitung}
X1-Y	0,00	890	28,669	0,139

Sumber: Data yang diolah (2019)

Tabel 10. Pengaruh Pengalaman Usaha terhadap Informasi Akuntansi

Model	R ²	Sig	b	t _{hitung}
X1-Y	0,00	890	28,669	0,139

Sumber: Data yang diolah (2019)

PEMBAHASAN

Pengaruh Tingkat Pendidikan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Hipotesis pertama penelitian ini menyatakan bahwa “Pengaruh Tingkat Pendidikan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi”. Berdasarkan tabel 7 di atas, maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut $Y = 28,699 + 0,038X_1$. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisiensi X_1 sebesar 0,038 yang berarti, apabila Tingkat Pendidikan (X_1) meningkat 1 point maka maka Informasi Akuntansi akan meningkat sebesar 0,038 point. Dengan kata lain, persamaan tersebut memberikan gambaran bahwa apabila Tingkat pendidikan semakin positif atau semakin baik, akan meningkatkan Informasi Akuntansi. Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai probabilitas signifikan dengan tingkat signifikan yang telah ditentukan sebelumnya, yaitu 0,05 . nilai t_{hitung} sebesar 0,139 jika dibandingkan dengan t_{tabel} pada tingkat signifikansi 0,05, yaitu sebesar 1,66, maka t_{hitung} lebih kecil daripada t_{tabel} ($0,139 < 1,66$), maka hipotesis pertama penelitian ini yang menyatakan bahwa “Tingkat Pendidikan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada pelaku Usaha Kecil Menengah pada Jalan Krangjati Dan Jalan Pringapus” ditolak. Nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,890 menunjukkan nilai yang lebih besar dibandingkan dengan nilai pada tingkat signifikansi yang telah di tentukan sebelumnya, yaitu 0,05 ($0,890 > 0,05$). Berdasarkan hasil uji hipotesis tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel Tingkat Pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap Informasi Akuntansi.

Hipotesis pertama yang menyatakan bahwa “Tingkat Pendidikan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada pelaku Usaha Kecil Menengah” **ditolak**.

Pengaruh Pengetahuan Akuntansi terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Hipotesis kedua penelitian ini menyatakan bahwa “Pengaruh Pengetahuan Akuntansi terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi”. Berdasarkan tabel 8 di atas, maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut $Y = 8,825 + 1,152 X_2$. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisiensi X_2 sebesar 0,038 yang berarti, apabila Pengetahuan Akuntansi (X_2) meningkat 1 point maka maka Informasi Akuntansi akan meningkat sebesar 1,152 point. Dengan kata lain, persamaan tersebut memberikan gambaran bahwa apabila Pengetahuan Akuntansi semakin positif atau semakin baik, akan meningkatkan Informasi Akuntansi.

Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai probabilitas signifikan dengan tingkat signifikan yang telah ditentukan sebelumnya, yaitu 0,05 . nilai t_{hitung} sebesar 7,494 jika dibandingkan dengan t_{tabel} pada tingkat signifikansi 0,05, yaitu sebesar 1,66, maka t_{hitung} lebih kecil daripada t_{tabel} ($7,494 > 1,66$), maka hipotesis pertama penelitian ini yang menyatakan bahwa “Pengetahuan Akuntansi terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada pelaku Usaha Kecil Menengah pada Jalan Krangjati Dan Jalan Pringapus” diterima. Nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,000 menunjukkan nilai yang lebih kecil dibandingkan dengan nilai pada tingkat signifikansi yang telah di tentukan sebelumnya, yaitu 0,05 ($0,000 < 0,05$)

Berdasarkan hasil uji hipotesis tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel Pengetahuan Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Informasi Akuntansi.

Hipotesis pertama yang menyatakan bahwa “Pengetahuan Akuntansi terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada pelaku Usaha Kecil Menengah” **diterima**.

Pengaruh Skala Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Hipotesis Ketiga penelitian ini menyatakan bahwa “Pengaruh Skala Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi”. Berdasarkan tabel 9 di atas, maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut $Y = 26,120 + 0,175 X_3$. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisiensi X_3 sebesar 0,175 yang berarti, apabila Skala Usaha (X_3) meningkat 1 point maka Informasi Akuntansi akan meningkat sebesar 0,175 point. Dengan kata lain, persamaan tersebut memberikan gambaran bahwa apabila Skala Usaha semakin positif atau semakin baik, akan meningkatkan Informasi Akuntansi.

Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai probabilitas signifikan dengan tingkat signifikan yang telah ditentukan sebelumnya, yaitu 0,05 . nilai t_{hitung} sebesar 0,640 jika dibandingkan dengan t_{tabel} pada tingkat signifikansi 0,05, yaitu sebesar 1,66, maka t_{hitung} lebih kecil daripada t_{tabel} ($0,640 < 1,66$), maka hipotesis pertama penelitian ini yang menyatakan bahwa “Skala Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada pelaku Usaha Kecil Menengah pada Jalan Krangjati Dan Jalan Pringapus” ditolak. Nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,524 menunjukkan nilai yang lebih kecil dibandingkan dengan nilai pada tingkat signifikansi yang telah ditentukan sebelumnya, yaitu 0,05 ($0,524 > 0,05$).

Berdasarkan hasil uji hipotesis tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel Skala Usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap Informasi Akuntansi.

Hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa “Pengetahuan Akuntansi terhadap

Penggunaan Informasi Akuntansi pada pelaku Usaha Kecil Menengah” **ditolak**.

Pengaruh Skala Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Hipotesis Ketiga penelitian ini menyatakan bahwa “Pengaruh Pengalaman Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi”. Berdasarkan tabel 10 di atas, maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut $Y = 19,689 + 0,481 X_4$. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisiensi X_4 sebesar 0,481 yang berarti, apabila Pengalaman Usaha (X_4) meningkat 1 point maka Informasi Akuntansi akan meningkat sebesar 0,481 point. Dengan kata lain, persamaan tersebut memberikan gambaran bahwa apabila Pengalaman Usaha semakin positif atau semakin baik, akan meningkatkan Informasi Akuntansi.

Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai probabilitas signifikan dengan tingkat signifikan yang telah ditentukan sebelumnya, yaitu 0,05 . nilai t_{hitung} sebesar 2,010 jika dibandingkan dengan t_{tabel} pada tingkat signifikansi 0,05, yaitu sebesar 1,66, maka t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} ($2,010 > 1,66$), maka hipotesis pertama penelitian ini yang menyatakan bahwa “Pengalaman Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada pelaku Usaha Kecil Menengah pada Jalan Krangjati Dan Jalan Pringapus” diterima. Nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,047 menunjukkan nilai yang lebih kecil dibandingkan dengan nilai pada tingkat signifikansi yang telah ditentukan sebelumnya, yaitu 0,05 ($0,047 < 0,05$).

Berdasarkan hasil uji hipotesis tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel Pengalaman Usaha berpengaruh signifikan terhadap Informasi Akuntansi.

Hipotesis keempat yang menyatakan bahwa “Pengalaman Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada pelaku Usaha Kecil Menengah” **diterima**.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat Pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi (Studi Kasus pada pelaku Usaha Kecil Menengah (UKM) disepanjang Jalan Karangjati Dan Jalan Pringapus Kabupaten Semarang). Hal ini dibuktikan dengan t_{hitung} lebih kecil dari pada t_{tabel} ($0,139 < 1,66$) dan nilai signifikan lebih besar $0,05$ ($0,890 > 0,05$).
2. Pengetahuan Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi (Studi Kasus pada pelaku Usaha Kecil Menengah (UKM) disepanjang Jalan Karangjati Dan Jalan Pringapus Kabupaten Semarang). Hal ini dibuktikan dengan t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} ($7,494 > 1,66$), dan nilai signifikan lebih kecil $0,05$ ($0,000 < 0,05$).
3. Skala Usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi (Studi Kasus pada pelaku Usaha Kecil Menengah (UKM) disepanjang Jalan Karangjati Dan Jalan Pringapus Kabupaten Semarang). Hal ini dibuktikan dengan t_{hitung} lebih kecil dari pada t_{tabel} ($0,640 < 1,66$), dan nilai signifikan lebih besar $0,05$ ($0,524 > 0,05$).
4. Pengalaman Usaha berpengaruh signifikan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi (Studi Kasus pada pelaku Usaha Kecil Menengah (UKM) disepanjang Jalan Karangjati Dan Jalan Pringapus Kabupaten Semarang). Hal ini dibuktikan dengan t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} ($2,010 > 1,66$), dan nilai signifikan lebih kecil $0,05$ ($0,047 < 0,05$).

Keterbatasan

1. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner, sehingga sangat mungkin datanya bersifat subjektif, akan

lebih baik bila ditambahkan metode wawancara sehingga hasil penelitian yang diperoleh lebih lengkap. Selain itu dapat memungkinkan adanya bias tersebut disebabkan adanya perbedaan persepsi antara peneliti dan responden terhadap pernyataan-pernyataan yang diajukan

2. Penelitian ini terbatas pada pengujian mengenai beberapa faktor yang mempengaruhi informasi akuntansi yaitu, tingkat pendidikan, pengetahuan akuntansi, skala usaha dan pengalaman akuntansi.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang diperoleh, maka, saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Bagi pelaku Usaha Kecil Menengah (UKM) berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa pelaku usaha yang belum sepenuhnya menerapkan informasi akuntansi dalam menjalankan usahanya untuk membuat laporan keuangan, karena kurangnya kesadaran terhadap manfaat penerapan standar akuntansi. Diharapkan dengan tingkat pendidikan, pengetahuan akuntansi, skala usaha dan pengetahuan akuntansi dapat menerapkan sistem informasi akuntansi guna meningkatkan kemajuan Usaha Kecil Menengah.
2. Penelitian selanjutnya
Peneliti selanjutnya agar dapat lebih mengembangkan penelitian ini dengan meneliti faktor-faktor lain dapat mempengaruhi informasi akuntansi. Peneliti selanjutnya juga dapat menggunakan metode lain dalam meneliti informasi akuntansi, misalnya melalui metode wawancara secara mendalam terhadap pelaku Usaha Kecil Menengah.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiargo, Arridza, 2017. *Pengaruh jenjang pendidikan dan budaya perusahaan terhadap persepsi penggunaan informasi akuntansi (Studi empiris pada pemilik usaha mikro kecil dan menengah anggota komunitas wirausaha tangan di atas wilayah bandar lampung*. Skripsi. Universitas Lampung, Bandar Lampung.
- Anwar, Choirul, 2012. *Pengaruh persepsi pengusaha kecil dan menengah mengenai penggunaan sistem informasi akuntansi (Studi kasus pada Kota Metro)*. Jurnal akuntansi&keuangan. Vol. 3, No. 1 Halaman 83-94. Lampung.
- Asri, Marwan. 1986. *Pengelolaan Karyawan*. BPFE : Yogyakarta.
- Foster, Bill. 2001. *Pembinaan untuk Peningkatan Kinerja Karyawan*. PPM : Jakarta
- Handoko, T. Hani. 1984. *Manajemen Edisi 2*. BPFE : Yogyakarta : Jakarta.
- Hudha, Choirul. 2017. *Pengaruh tingkat pendidikan, pengetahuan akuntansi dan pelatihan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi dimoderasi ketidakpastian lingkungan usaha kecil menengah*. Jurnal Ekonomi Kewirausahaan Vol. 5 No.1 Hal 68-90 p-ISSN 2303-324X, e-ISSN 2579-387X
- Kristian, Candra, 2010. *Pengaruh skala usaha umur perusahaan pendidikan pemilik terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha kecil menengah di Kabupaten Blora*. Universitas Negeri Semarang.
- Lestanti, Dwi. *Pengaruh pengetahuan akuntansi, pengalaman usaha, dan motivasi kerja terhadap persepsi penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM Boyolali*. Prodi akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Linawati, Evi. 2015. *Pengetahuan akuntansi pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) atas penggunaan informasi akuntansi*. Jurnal akuntansi, ISSN 2302-9791. Vol. 2 No.1. Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga.
- Manulang. 1984. *Manajemen Personalia*. Ghalia Indonesia : Jakarta.
- Paramita, Patricia Dhiana, 2018. *Pengaruh pendidikan akuntansi dan pengalaman akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi dimoderasi self efficacy pada usaha kecil dan menengah (Studi kasus pada UKM di Jalan Lmpersari dan Jalan Sompok Semarang)*. Universitas Pandanaran Semarang
- Restuti, MI Mitha Dwi dan Evi, 2015. *Pengetahuan akuntansi pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) atas penggunaan informasi akuntansi*. UNISSULA ISSN 2302-9791, Vol.2 No.1 Semarang
- Rini, Ayu Dwidyah, 2016. *Relevansi sikap dan pengalaman pelaku usaha, mikro kecil menengah muda dalam pemahaman akuntansi dan pengaruhnya terhadap keberhasilan bisnis*. Universitas Ciputra Surabaya
- Nahar, Aida. 2011. *Analisis penggunaan informasi akuntansi pada industri menengah di Kabupaten Jepara*. Seminar nasional teknologi informasi dan komunikasi. ISBN 979-26-0255-0. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Nadlatul Ulama Jepara.
- Nugraheni, Sella Windya, 2009. *Persepsi pedagang kaki limatentang konsep business entity ditinjau dari tingkat pendidikan, besarnya modal dan pengalaman berwirausaha (Survei : pedagang kaki lima dalam kelompok resiko PKL di KECAMTAN Depok Sleman Yogyakarta)*. Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- <https://www.hestanto.web.id/pengalaman-usaha/>
- <https://ainamulyana.blogspot.com/2016/01/pengertian-syarat-prosesdan.html?m>
- <https://www.google.com/amp/s/daunbawangstore.wordpress.com.2017/04/kep-dasar-akun/amp>

<https://www.maxmaroe.com/vid/bisnis/pengertian.pasar.html>

[http://www.academia.edu/34777533/RANGKUMAN TEORI AKUNTANSI 1](http://www.academia.edu/34777533/RANGKUMAN_TEORI_AKUNTANSI_1)

http://restafebri.blogspot.com/2009/03/pengertian-dan-kriteria-usaha-mikro_08.html

